

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Kecamatan Marpoyan Damai**

Kecamatan Marpoyan Damai pada mulanya dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Madya Dati II Kampar. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003 Kecamatan Marpoyan Damai secara geografis mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Sukajadi
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Tampan
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Tampan dan Kecamatan Payung Sekaki
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Bukit Raya dan Kecamatan Sail

Luas wilayah Kecamatan Marpoyan Damai adalah lebih kurang 671,14 Ha yang terdiri dari 5 Kelurahan, 70 RW, dan 300 RT yang masing-masing kelurahan mempunyai wilayah yang bervariasi luasnya, ada kelurahan yang paling kecil luasnya dibandingkan dibandingkan dengan kelurahan lainnya dan ada pula kelurahan yang

paling luas dari kelurahan lainnya. Pembagian luas wilayah tersebut antara lain :

- a. Kelurahan Tangkerang Tengah, luas areal : 96,08 Ha
- b. Kelurahan Tangkerang Barat, luas areal : 105,73 Ha
- c. Kelurahan Maharatu, luas areal : 266,63 Ha
- d. Kelurahan Sidomulyo Timur, luas areal : 169,08 Ha
- e. Kelurahan Wonorejo, luas areal : 32,90 Ha

Dilihat dari pembagian luas wilayah diatas, ternyata Kelurahan yang paling luas di Kecamatan Marpoyan Damai adalah Kelurahan Maharatu dengan luas areal 266,63 Ha, dan untuk Kelurahan yang paling kecil luas arealnya adalah Kelurahan Wonorejo yang hanya memiliki luas areal 32,90 Ha.<sup>1</sup>

Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai tahun 2013 yang tersebar di 5 Kelurahan adalah berjumlah 127.369 jiwa yang terdiri dari 63.106 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 64.263 jiwa berjenis kelamin perempuan.<sup>2</sup>

## **B. Pelaku Usaha Di Kecamatan Marpoyan Damai**

### **1. Apotek**

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Dalam

---

<sup>1</sup> Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Marpoyan Damai Tahun 2012.

<sup>2</sup> Laporan Rekapitulasi Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai Bulan Agustus 2013.

menjalankan Pekerjaan kefarmasian pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, apotek harus mempunyai Apoteker yaitu Sarjana Farmasi yang telah lulus dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker dapat dibantu oleh Apoteker pendamping dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian.<sup>3</sup>

Apotek dapat menyimpan dan menyerahkan obat-obatan yang termasuk golongan obat keras, obat bebas terbatas, obat bebas dan perbekalan kesehatan rumah tangga. Dalam hal penyerahan obat, sebelum obat diserahkan pada pasien harus dilakukan pemeriksaan akhir terhadap kesesuaian antara obat dan resep. Penyerahan obat dilakukan oleh apoteker atau asisten apoteker disertai dengan pemberian informasi obat.<sup>4</sup>

Berikut ini data apotek yang terdapat di Kecamatan Marpoyan Damai dan telah terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru :

**Tabel I. 1**

**Data Apotek Di Kecamatan Marpoyan Damai**

NO	NAMA APOTEK	ALAMAT
1	Deka Farma	Jl. Soekarno Hatta
2	Hamdani	Jl. Kaharudin Nasution

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan kefarmasian, Pasal 7.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 284 Tahun 2007 Tentang Apotek Rakyat, Pasal 1.

3	Kartama	Jl. Kartama
4	Berkah Jaya	Jl. Adi Sucipto
5	Kimia Farma	Jl. Sudirman
6	Ananda	Jl. Tuanku Tambusai
7	Mitra	Jl. Paus
8	Simpang Tiga	Jl. Paus
9	Nazwa	Jl. Adi Sucipto
10	Mitra Sehat	Jl. Taskurun
11	Firma	Jl. Tuanku Tambusai

**Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru**

Mengenai pengaturan tentang apotek dalam pemberian izinnya, apotek harus memenuhi unsur-unsur yang mana disebutkan di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor. 1332/MENKES/SK/X/2002 yaitu : Izin apotek diberikan oleh Menteri kemudian melimpahkan wewenang pemberian izin apotek tersebut kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Setelah itu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota wajib melaporkan pelaksanaan pemberian izin, pencairan izin dan pencabutan izin apotek sekali setahun kepada Menteri dan Tembusan disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.

## 2. Toko Obat

Toko Obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran,<sup>5</sup> yaitu golongan obat secara umum yang berada digolongan pertama yaitu golongan obat yang dapat diperoleh tanpa resep Dokter. Maka sudah dapat disimpulkan bahwa obat keras daftar G tidak termasuk kedalam jenis obat yang boleh dijual pada toko obat.

Setiap toko obat atau yang juga disebut Pedagang Eceran Obat wajib mempekerjakan seorang Asisten Apoteker sebagai penanggungjawab teknis farmasi. Berikut data toko obat di Kecamatan Marpoyan Damai yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru :

**Tabel II. 2**

### **Data Toko Obat Di Kecamatan Marpoyan Damai**

NO	NAMA TOKO OBAT	ALAMAT
1	Diva	Jl. Pahlawan Kerja
2	Berkah Anda	Jl. Pahlawan Kerja
3	Favorit	Jl. Adi Sucipto
4	Amanah	Jl. Tuanku Tambusai
5	Beringin Farma	Jl. Soekarno Hatta

**Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru**

---

<sup>5</sup> *Loc.cit*

Pemberian izin toko obat atau Pedagang Eceran Obat dilaksanakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Setiap penerbitan izin toko obat atau Pedagang Eceran Obat, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota harus menyampaikan tembusan kepada Menteri Kesehatan, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi serta Kepala Balai POM setempat.

Untuk mendapatkan izin tersebut pihak dari toko obat harus membuat permohonan izin yang diajukan secara tertulis dengan disertai:<sup>6</sup>

- a. Alamat dan denah tempat usaha
- b. Nama dan alamat pemohon
- c. Nama dan alamat Asisten Apoteker
- d. Foto copi ijazah, Surat Penugasan, dan Surat Izin Kerja Asisten Apoteker
- e. Surat pernyataan kesediaan bekerja asisten apoteker sebagai penanggungjawab teknis.

---

<sup>6</sup>Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1331/MENKES/SK/X/2002, Pasal